

PPPUD UNY DAMPINGI PT WASTRALOKA Berubah dan Berbenah, Go International

YOGYA (KR) - Tim pengabdian dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dalam Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) di PT Wastraloka Indo Kreasi yang berada di Klaten.



KR-Istimewa

Suasana showroom di Wastraloka.

Tim PPPUD terdiri tiga dosen pendamping, terdiri dua dosen dari Fakultas Teknik, yaitu Ir Rustam Asnawi MT PhD dan Dr phil Nurhening Yuniarti MT serta satu dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni, Ismadi MPd.

Program PPPUD sudah berjalan tiga tahun, sejak 2018, dengan beberapa target pencapaian yang ditetapkan. Bidang yang menjadi prioritas dari tim pengabdian, yaitu produksi, manajemen, SDM dan pemasaran.

Selama pendampingan, berbagai kemajuan dica-

pai Wastraloka. Mulai dari peningkatan kapasitas produksi melalui perbaikan SOP dan penambahan alat serta teknologi produksi, kualitas SDM yang makin profesional, lahirnya berbagai diversifikasi produk untuk pasar dalam negeri dan mancanegara, jangkauan pemasaran semakin luas baik *online* maupun *offline*, peningkatan manajemen perusahaan dan kualitas produk serta cara penyiapan dokumen ekspor.

Kini dengan berbagai

kemajuan tersebut, produk Wastraloka tidak hanya diterima di dalam negeri, bahkan telah menembus pasar ekspor ke mancanegara seperti Singapura, Malaysia, Korea, Australia dan Belanda.

Pemilik Wastraloka Eni Anjayani menjelaskan, dengan mengolah bahan enamel dan kaleng sisa pabrik kulkas, Wastraloka menghadirkan kreasi dekorasi rumah yang antik, unik, artistik dan otentik. (Fe)

DESAKAN FSGI DI MASA PANDEMI

Mendikbud Susun Satu Kurikulum Darurat

JAKARTA (KR) - Diperlukan satu kurikulum darurat untuk semua saat pandemi seperti sekarang ini. Oleh karena itu Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mendorong Kemendikbud untuk menetapkan satu kurikulum bagi seluruh sekolah, yaitu Kurikulum darurat dalam situasi khusus karena kondisi bencana.

"Meski di wilayah zona hijau sekalipun, jam tatap muka harus dikurangi, tidak bisa normal, sehingga, ketika waktu pembelajaran sudah dikurangi, kurikulumnya juga harus menyesuaikan," kata Sekjen FSGI, Heru Purnomo, Senin (26/10). Heru juga meminta

Mendikbud Nadiem Makarim untuk memperhatikan permasalahan dunia pendidikan secara lebih detail. Penyelesaian masalah pendidikan harus dilakukan secara terperinci. Terlebih dunia pendidikan saat ini juga terdampak akibat pandemi covid-19. Untuk masalah Pembela-

jaran Jarak Jauh (PJJ) misalnya, FSGI meminta Kemendikbud memetakan permasalahannya terlebih dahulu.

"Melakukan pemetaan permasalahan PJJ dengan data terpilah, misalnya masalah hambatan PJJ secara daring dan luring per sekolah, per kecamatan, per kabupaten, per provinsi dan secara nasional," papar Heru.

Menurutnya, data ini diperlukan untuk melihat permasalahan pendidikan secara spesifik, sehingga intervensi pemerintah menjadi tepat sasaran dan tepat

manfaat. Di sisi kebijakan, yang juga harus dilakukan Mendikbud adalah pemecahan masalah Asesmen Nasional (AN) sebagai pengganti kebijakan Ujian Nasional (UN) yang telah dihapuskan di awal kepemimpinanannya.

FSGI dalam hal ini mendorong persiapan AN melibatkan pemangku kepentingan terkait, terutama guru dan sekolah harus dilakukan. "Pemerintah harus membuka ruang publik untuk mengawasi persiapan, uji coba dan pelaksanaan AN," ujarnya. (Ati)

SISI LAIN PERKULIAHAN DARING Saatnya Bicara Karya dan Pengetahuan Seni

YOGYA (KR) - Ada nilai positif ketika menghadapi pandemi Covid-19. Setidaknya bagi Dr Suwarno Wisetrotomo, Asisten Direktur I Pascasarjana ISI Yogyakarta Bidang Akademik. "Ini momentum terbaik bicara intens tentang karya seni dan pengetahuan seni," katanya saat ditemui, Minggu (25/10).

Suwarno tak memungkiri, problem utama pandemi Covid-19 harus melakukan perkuliahan secara dalam jaringan (daring). Padahal perkuliahan pada pendidikan seni idealnya bertemu. Ada banyak hal yang harus dibicarakan dengan cara bertemu. Dengan begitu proses interaksi dan edukasi yang sesungguhnya ideal. Akibat Covid-19, hal yang ideal terpaksa tidak terjadi, termasuk adaptasi baru juga tidak pernah terpikirkan dan akhirnya terjadi *learning by doing*.

"Sesungguhnya bicara seni rupa, seni pertunjukan, tari, lukis, patung, seni multi media, teater, musik dan vokal, tidak bisa diselesaikan dengan daring," ujar Suwarno yang sebelumnya menjadi Ketua Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana ISI ini.

Supaya semuanya terjembatani dengan baik, perkuliahan secara daring menjadi masalah serius. Segalanya tak pernah disiapkan, tapi mau tidak mau, ujarnya, harus berpikir, ini kenyataan yang mungkin akan berlangsung lama.

Secara intensif, kata Suwarno, berbicara dengan para pengajar maupun mahasiswa, sedang dalam proses belajar sampai menemukan metode bersama. Misalnya, membimbing mahasiswa tugas akhir seni rupa lalu diskusi tentang bagaimana bisa berpameran secara virtual yang ideal dengan metode yang dipikirkan bersama. (Ewp)

PUSTAKAWAN KOTA MAGELANG WAKILI JATENG Juara II Berprestasi Terbaik Nasional

MAGELANG (KR) - Pustakawan Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) yang mewakili Provinsi Jateng dalam ajang kompetisi Pustakawan Berprestasi Terbaik tingkat Nasional Tahun 2020 Perpustakan RI, Atin Istiarni MIP, berhasil meraih predikat pustakawan terbaik ke-2. Ada kendala yang sangat riskan dan membuatnya deg-degan saat mengikuti kompetisi ini.

Hal ini dibenarkan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang Isa Ashari kepada KR. Dikatakan Isa Ashari, pengumuman hasil kompetisi tingkat nasional ini disampaikan Jumat (23/10) secara online. Pihaknya bersyukur, di masa pandemi Covid-19 ini masih tetap berprestasi. Juara I kompetisi ini diraih delegasi dari



KR-M Thoha

Atin Istiarni

DKI Jakarta, sedangkan juara II diraih perwakilan Jateng, Atin Istiarni setelah sebelumnya ia berhasil meraih juara I tingkat provinsi mewakili Kota Magelang.

Ditemui secara terpisah Atin mengatakan, awalnya ada seleksi tingkat Kota Magelang dan berhasil meraih juara I. Pustakawan kelahiran Srumbung Kabupaten Magelang ini, kemudian mewakili Kota Magelang maju ke lomba tingkat provinsi. (Tha)

UNRIYO AWALI PEMBELAJARAN

Dibuka Pengenalan Kehidupan Kampus

YOGYA (KR) - Mengawali tahun ajaran 2020/2021, Universitas Respati Yogyakarta (Unriyo) menggelar Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2020 di kampus setempat, Senin (26/20). Hanya saja karena masih dalam masa Pandemi Covid-19, kegiatan diadakan secara daring dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

"Tahun ini Unriyo menerima 723 mahasiswa baru. Untuk PKKMB 2020, hanya struktural saja yang mengikuti secara langsung, yakni rektorat, dekanat, yayasan dan perwakilan mahasiswa yang menerima atribut secara simbolis. Lainnya mengikuti secara daring di tempat masing-masing," kata Ketua Panitia Dr Agus Qomaruddin Munir MT MCs saat ditemui di sela-sela kegiatan. Dijelaskan Agus, tahun ini Unriyo

tetap membuka 14 program studi. Untuk jumlah mahasiswa baru tak berbeda jauh dibandingkan tahun sebelumnya.

Ditambahkan Agus Qomaruddin, kegiatan PKKMB 2020 dilaksanakan selama tiga hari, yakni 26-27 Oktober dan 2 November 2020. Selama tiga hari tersebut dibagi menjadi tiga tingkatan, yakni universitas, fakultas dan program studi.

"Rencana pembelajaran, kami tetap mengikuti panduan pemerintah. Setidaknya akan melaksanakan metode daring hingga Februari 2021," katanya.

Untuk pembukaan PKKMB 2020 ini ditandai dengan penyematan simbolis atribut mahasiswa baru yang dilakukan langsung Rektor Unriyo Prof Dr dr Santoso MS SPOK kepada mahasiswa dari tiga fakultas, yakni Fikes, FST dan FISE. (Feb)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Jangan Paksa Bergaya

PHK dan pemotongan 50% gaji sungguh membuat pusing ibu rumah tangga atau mereka yang harus memutar otak bagaimana supaya sebelum akhir bulan tidak menggigit jari. Supaya tidak harus mengajukan bon pinjam dan tidak terjerat utang. "Ya... bagi yang berkantong tebal ya ngga masalah, Bu Magdalena... tapi yang karyawan dan pekerja kasar ini loh yang pusing". Begitu yang dibayangkan banyak orang dan mungkin termasuk Pembaca juga. Inilah yang saya alami.

Suatu hari saya datang ke sebuah apotek. Saya mendapat layanan yang mengesankan. Bukan sekadar memuaskan. Senyum dan layanan penuh keramahan yang diberikan secara all out. Sepenuh hati dan benar-benar layanan dengan hati. Saya sempat bertanya ketika suasana sepi: "Mbak, apakah di sini ada pemotongan gaji karena pandemi?". Jawabnya dengan senyum tapi mantap. "Ada, Bu. Tapi saya bisa tercukupi". Dengan canda saya katakan: "Tanpa dikajar bon tagihan ya?". Langsung dijawabnya: "Alhamdulillah Ibu...". "Wow! Luar biasa mbak. Bagaimana kiatnya?". Pertanyaan saya dijawabnya dengan sederhana: "Saya hanya memakai uang gaji saya untuk kebutuhan pokok dan rutin bulanan. Menahan diri agar tidak tergoda iklan promo dan ajakan teman-teman untuk belanja ke mal...". Spontan saya berkata: "Wah hebat mbak. Berarti ada perencanaan pengeluaran dan disesuaikan dengan pendapatan ya?". Ia mengangguk. Di wajahnya saya lihat secercah senyum harapan. "Semoga Ibu saya yang sekarang sedang sakit bisa semakin sehat!". Yah...meski ada Kartu Sehat untuk berobat tapi juga masih harus membuka dompet untuk pengeluaran yang tak bisa dihindarkan.

Teknik mengelola gaji atau pendapatan, saya sebut dengan istilah manajemen kantong. Harus pas sesuai pengeluaran dengan pendapatan...Aiih...bagaimana sih kiatnya? Pasti kalimat itu yang dilontarkan sebagai pertanyaan. Yes! Sederhana. SESUAIKAN PENGELUARAN DENGAN PENDAPATAN! BUAT POS PENGELUARAN SESUAI KEBUTUHAN, BUKAN KEINGINAN! Mudah tapi sulit, iya, kan? Tapi menurut Ira Hardanita, CFP, Financial planner dari Financia Consulting, KESALAHAN paling umum dalam mengelola gaji terletak pada KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG TIDAK ADANYA SKALA PRIORITAS. Jelaslah bahwa diperlukan adanya rancangan pengeluaran yang disesuaikan antara pendapatan dan kebutuhan. Ditentukan mana yang paling penting dan mendesak yang termasuk skala prioritas dan mana yang tidak penting atau belum mendesak. Harus diingat pula pengeluaran tak terduga. Dan bagi pengguna kartu kredit harus benar-benar membuat perencanaan dan mampu menyesuaikan dengan pemasukan dan kemampuan.

Seperti dikatakan Kinan Asneta, Direktur eksekutif Kencomm Indonesia, bahwa kesalahan terbesar karyawan adalah 1. Pengelolaan gaji yang tidak dialokasikan secara tepat. 2. Tidak mengukur kemampuan. 3. Sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. 4. Tak memikirkan masa depan yang membutuhkan adanya tabungan. Karena itu yang penting bagi karyawan/pekerja adalah menyesuaikan pendapatan dan pengeluaran. Mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Tidak lebih tinggi pasak dari tiang. Dan last but not least, miliki semboyan: Jika gaji dan pendapatan tak mencukupi, maka: JANGAN PAKSA BERGAYA.

UU Cipta Kerja Berdampak Positif bagi Pasar Modal

YOGYA (KR) - Undang-Undang (UU) Cipta Kerja ini diyakini akan memberi dampak positif bagi kinerja Pasar Modal Indonesia secara jangka panjang. Perusahaan berstatus terbuka atau emiten akan mendapat keuntungan dari sisi perpajakan. Sebab, perusahaan terbuka dengan persyaratan tertentu bisa mendapat pajak badan lebih rendah.

"Pembebasan pajak penghasilan terhadap deviden, baik dari dalam maupun luar negeri, yang tertuang dalam UU Cipta Kerja pastinya akan membawa angin segar bagi para pelaku pasar modal dan iklim investasi di tanah air. Kami menyambut positif insentif pajak deviden yang diberikan dalam UU Cipta Kerja dan kami percaya tentunya pemerintah mengeluarkan kebijakan itu telah memiliki kalkulasi dan pertimbangan," papar Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Yogyakarta Irfan Noor Riza di Yogyakarta, Minggu (25/10).

Irfan berharap adanya stimulus ini akan jadi salah satu faktor yang dapat

menarik lebih besar lagi minat investasi di pasar modal di Indonesia, khususnya di DIY dan sekitarnya. "Instrumen investasi saham bisa menjadi pilihan bagi masyarakat karena pajak atas dividennya bisa lebih kecil. Dari sisi emiten-pun ini tentunya membawa dampak positif khususnya bagi emiten yang rutin membagikan deviden," tandasnya.

Sementara Komisaris BEI Pandu Patria Sjahri menilai, Omnibus Law UU Cipta Kerja akan menjadi *game changer* untuk membantu semua sektor di pasar modal semakin berkembang, termasuk sektor teknologi. Adanya Omnibus Law UU Cipta Kerja menjadi kesempatan

yang baik bagi sektor teknologi untuk terus tum-

buh baik dari sisi investasi maupun tenaga kerja.

"Harus dilihat ini untuk menjadi *forward looking* dan membuat negara kita makin kompetitif ke depan. Baik dari sisi kompetisi maupun dari sisi *positioning*, in not just do-

mestic market or regional market, tapi dari sisi *global market flow*. Di sinilah menurut saya kesempatan emas buat kita semua," kata Pandu dalam seminar Capital Market Summit & Expo 2020. (Ira)

GoShop Beri Cashback Rp 10.000 di 23 Pasar

YOGYA (KR) - Gojek dan Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) memberikan cashback Gopay Rp 10.000 untuk setiap transaksi GoShop. Program ini diluncurkan untuk meningkatkan transaksi dan menjaga keberlangsungan pendapatan ribuan pedagang di 23 pasar tradisional Yogyakarta.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengimbau masyarakat Yogyakarta terutama pedagang memanfaatkan teknologi informasi seperti aplikasi Gojek untuk melakukan transaksi di tengah pandemi Covid-19.

"Ini adalah supaya perputaran ekonomi ini sejalan dengan protokol kesehatan tetapi sasarannya langsung kepada proses transaksi sehingga masyarakat itu

langsung menerima manfaat dari transaksi dengan menggunakan GoShop," tuturnya dalam sesi peluncuran Nyaman dan Aman berbelanja di Pasar Tradisional dengan Cashback Rp 10.000 di Pasar Beringharjo, Senin (26/10).

District Head Gojek Yogyakarta Ridzky Novasandro menyampaikan, Gojek mendukung upaya Pemkot Yogyakarta menjadi kota cerdas melalui kemudahan pembayaran nontunai di berbagai aspek keseharian masyarakat, termasuk dalam hal berbelanja kebutuhan pokok.

"Kami optimis program cashback Rp 10.000 ini bisa membantu memaksimalkan pendapatan ribuan pedagang di puluhan pasar tradisional Kota Yogyakarta," terangnya. (Ira)

Dibuka, Apotek K 24 Mayor Kusmanto Klaten

KLATEN (KR) - Apotek K 24, hari Sabtu 24 Oktober 2020 berulangnya tahun yang ke-18. Bersamaan dengan itu, 60 gerai di seluruh Indonesia menyelenggarakan *grand opening* untuk menandai dibukanya secara resmi pelayanan apotek.

Grand Opening disemarakkan berbagai lomba, yaitu lomba mewarnai, lomba tiktod dan 'giveaway', kuis berhadiah yang memberikan beberapa pertanyaan seputar Apotek K 24. Yang unikny semua dilakukan secara online. Pemenang diumumkan secara langsung pada tanggal 24 Oktober 2020 di masing-masing outlet yang menye-



KR-Istimewa

Apotek K 24 Mayor Kusmanto siap melayani masyarakat.

enggarakan acara *Grand Opening* secara live di IG.

Salah satu outlet yang menyelenggarakan acara *Grand Opening* adalah Apotek K 24 di Jl Mayor Kusmanto Perak YKP Ngingas Baru no 18 Barend Lor Klaten Utara. Acara diawali sambutan dari PSA (Pemi-

lik Sarana Apotek), Elvionie Leovesa dilanjutkan dengan doa dan pemotongan tumpeng. "Kami harapkan keberadaan Apotek K 24 di Jl Mayor Kusmanto dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Klaten dan sekitarnya," kata Elvionie. (*)

105.3 FM
Lagunya Enak Terus!

105.3 FM
Rakosa
Lagunya Enak Terus

Unduh Aplikasi di :
GET IT ON
Google Play

Radio Rakosa Fm Jogja
klik bit.ly/RAKOSAPLAY